

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu pendukung pembelajaran melalui tersedianya perangkat pembelajaran. Kurikulum ialah salah satunya dengan ketersediannya perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dimana pembelajaran harus yang layak dan relevan. Pembelajaran ialah sebuah proses komunikasi yang melibatkan pendidik dan peserta didik, dimana komunikasi harus berjalan dua arah. Pembelajaran bermakna setiap kegiatan mestinya dirancang guna membantu siswa mempelajari dan menemukan hal yang baru. Kegiatan pembelajaran diawali oleh merinci setiap kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Guru harus mengetahui setiap karakter dari peserta didik yang di ajari, ini merupakan dasar dari guru sebelum menyampaikan materi di kelas serta menjadi indikator berhasilnya sebuah pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Adapun perangkat pembelajaran harus mencakup beberapa hal seperti pembelajaran, rencana, media, metode, serta penilaian yang nantinya akan di gunakan dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru mestinya menyesuaikan segala kegiatan pembelajaran dengan kurikulum yang tersedia, terpenting pada penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan alat dalam penunjang proses pembelajaran. Sejalan dengan permendiknas Nomor 56 Tahun 2013 tentang standar proses dimana mengatur mengenai perencanaan proses pembelajaran yang menegaskan bahwasanya guru pada satuan pendidikan mesti bisa mengembangkan perangkat pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dipakai di Sekolah Dasar saat ini, masih menggunakan soal-soal dari buku pemerintah, menyebabkan peserta didik dominan mendengarkan dan mencatat sekaligus menjadi salah satu faktor pembelajaran tidak aktif melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar.

Problem Based Learning (PBL) yakni pembelajaran yang memakai permasalahan guna menjadi awal guna memperoleh pengetahuan baru. *Problem Based Learning* (PBL) yakni salah satu model pembelajaran akan dipakai pada kurikulum 2013. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terdapat materi IPA yang memuat materi Panas dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran dikelas dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu proses belajar mengajar. Hal ini dilihat bahwasanya media yang dipakai dalam pembelajaran haruslah tersaji permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan bahan cetak di sekolah cenderung kurang guna memberikan suatu masalah IPA. Oleh sebab itulah kegiatan belajar pada K-13 mengharapkan memberi sebuah pengalaman langsung kepada peserta didik guna meningkatkan minat belajar di sekolah.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah sebuah bahan dalam proses pembelajaran berupa cetak yang berisikan lembar-lembar materi, petunjuk, dan ringkasan dalam sebuah tugas yang mesti dikerjakan oleh peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) harus mengacu kepada kompetensi yang mesti di capai. Pemakaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan jika Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disajikan ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang layak serta berkualitas baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas V di SD Advent 6 Air Bersih diperoleh nilai data dari hasil evaluasi kurang memuaskan pada materi Panas dan Perpindahannya dapat menunjukkan hasil dari 20 siswa kelas V sebelumnya yang sudah mempelajari Panas dan Perpindahannya di SD Advent 6 Air Bersih Tahun 2022 yang mempunyai standar KKM 70 hanya 8 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 12 siswa memperoleh nilai kurang dari KKM pada evaluasi harian. Dan juga materi Panas dan Perpindahannya yang dipelajari kurang menarik dan

kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penyebab hal ini terjadi karena materi yang diberikan cenderung masih abstrak. Penyebab lainnya yaitu metode pembelajaran cenderung masih konvensional. Bahan ajar yang dipakai di sekolah hanyalah buku cetak saja. Hal tersebut menjadi kendala ketika melakukan proses belajar siswa terutama saat pemahaman konsep atau materi. Juga siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal pada mata pelajaran IPA.

Lembar Kerja Peserta Didik yang dipakai di SD Advent 6 Air Bersih saat ini belum memenuhi unsur-unsur, masih menggunakan soal-soal dari buku pemerintah, menyebabkan peserta didik dominan mendengarkan dan mencatat sekaligus menjadi salah satu faktor pembelajaran tidak aktif melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning (PBL) di SD Advent 6 Air Bersih.

Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan satu bahan ajar yaitu LKPD berbasis *Problem Based Learning*, dikarenakan LKPD menjadi hal yang mesti dimiliki oleh seorang guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang akan dikembangkan ialah LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL), ini diterapkan supaya peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam menjawab dan memecahkan masalah yang disajikan dalam LKPD. Dan juga Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan karena di SD Advent 6 Air Bersih LKPD belum pernah memakai LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran. Dan juga pengembangan LKPD tersebut dilakukan karena di SD Advent 6 Air Bersih belum sesuai dengan unsur LKPD dan belum tersedianya LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengambil judul yakni **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Panas dan Perpindahannya Di Kelas V SD Advent 6 Air Bersih”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. LKPD yang digunakan belum memenuhi unsur-unsur LKPD.
2. Keterbatasan sumber belajar di sekolah.
3. Rendahnya minat belajar siswa.
4. Belum tersedianya LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terurai di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPA Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Advend 6 Air Bersih Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Batasan masalah yang di kemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kevalidan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran IPA materi Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023?
2. Bagaimana Kepraktisan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran IPA materi Panas dan Perpindahannya kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terurai di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPA materi Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPA materi Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkannya penelitian ini akan memberikan sebuah manfaat kepada pihak-pihak terkait yakni:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dikembangkan ini memiliki manfaat mengkaji serta mengembangkan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar sebagai bahan ajar Mata Pelajaran IPA SD Berbasis PBL di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni untuk siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

a) Bagi peserta didik

LKPD ini dapat bermanfaat dalam pemberian konsep materi IPA, serta mendapatkan pengalaman baru oleh siswa berbasis PBL.

b) Bagi Guru

Bisa digunakan sebagai acuan atau bahan inovasi baru dalam mengajar, sehingga dengan penelitian ini diharapkan LKPD dapat menjadi opsi lain dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas, yang nantinya akan menjadi pengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

c) Bagi Sekolah

Hasil pengembangan dalam penelitian ini bisa digunakan guna meningkatkan serta pengembangan kualitas mutu Pendidikan yang ada di sekolah.

d) Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui proses dalam penyusunan LKPD berbasis PBL pada mata pelajaran IPA materi Panas dan Perpindahannya .
- 2) Untuk memperoleh ilmu baru serta pengalaman baru dalam pengembangan serupa.

